Ikhlas Menghafal Al-Quran Karena Allah

Menghafal Al Quran bukanlah sekedar menghafal akan tetapi yang lebih penting lagi adalah

memahami, merenungkan dan mengamalkan Al-Quran, bukan hanya semata hafal. Allah

berfirman “Al-Qur’an adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang

dianugerahi ilmu oleh ALLAH” Qs.29:49. Jadi Al-Quran itu adalah apa yang ada di hati kita,

bukan sekedar hafalan di mulut atau di otak saja. “Itulah kitab Al-Quran yg Kami turunkan agar

direnungkan ayat ayatnya dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran” Mereka yang mampu menghafal Al-Quran dengan baik terbukti disiplin dan memiliki jiwa

kepemimpinan serta tanggung jawab dan ISTIQOMAH, karena dia berhasil memanage

waktunya dengan baik dan memahami skala prioritas dan ayat Allah yang tertanam dalam hati.

Saat duniawi datang dalam hati. Maka, cintailah Al-Quran, jangan justru menjadi beban, ia adalah obat bagi jasmani dan rohani,

sehingga aneh jika ada orang hafal Al-Quran namun masih STRESS. Karena Al-Qurannya tak

ada di hatinya. Allah tidak menghalangi ummatnya untuk berkarya dan berprestasi, namun

mulailah dengan Al-Quran. “Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat

sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka apakah kamu tiada memahaminya?” QS Al-Anbiya : 10